

## Improving the Poetry Writing Skills of Grade 3 Students Through Animation Image Media at SDN Ngembah 1

Rani Jayanti<sup>1\*</sup>, Yuwafa Faurelio Yahya<sup>2</sup>, M Nur Kholis<sup>3</sup>, Misbahul Khanif<sup>4</sup>,  
Iktarna Faris Saufaillah<sup>5</sup>  
Universitas Islam Majapahit

**Corresponding Author:** Rani Jayanti [ranijayanti@unim.ac.id](mailto:ranijayanti@unim.ac.id)

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Writing Skills,  
Poetry, Literacy, Project Based  
Learning, Animated Drawing

*Received :* 30, May

*Revised :* 25, June

*Accepted:* 27, July

©2024 Jayanti, Yahya, Kholis, Khanif,  
Saufaillah: This is an open-access  
article distributed under the terms of the  
[Creative Commons Atribusi 4.0  
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

The development of Indonesian Language literacy at the elementary level requires an important aspect, namely learning to write poetry. An approach that has begun to be introduced is Project Based Learning, which aims to improve students' understanding of concepts and skills through real experiences. Related to the purpose of the research, which is to examine the teacher's response and examine the difficulties experienced by students in learning to write poetry using the PBL model at SDN Ngembah 1. The subjects in the study were 13 students. Conducting qualitative descriptive methods. The data analyst used is in the form of scores from test results carried out as the final result. The results of the test of 13 students in learning to write poetry, as many as five students got a score below the KKM. It was concluded that learning to write poetry using the PBL method with the help of animation image media is quite effective in learning to write poetry.

## Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas 3 Melalui Media Gambar Animasi di SDN Ngembah 1

Rani Jayanti<sup>1\*</sup>, Yuwafa Faurelio Yahya<sup>2</sup>, M Nur Kholis<sup>3</sup>, Misbahul Khanif<sup>4</sup>, Iktarna Faris Saufaillah<sup>5</sup>  
Universitas Islam Majapahit

**Corresponding Author:** Rani Jayanti [ranijayanti@unim.ac.id](mailto:ranijayanti@unim.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Keterampilan Menulis, Puisi, Literasi, Project Based Learning, Gambar Animasi.

*Received :* 30, May

*Revised :* 27, Juni

*Accepted:* 25, Juli

©2024 Jayanti, Yahya, Kholis, Khanif, Saufaillah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Pengembangan literasi Bahasa Indonesia tingkat SD diperlukan aspek penting yaitu pembelajaran menulis puisi. Suatu pendekatan yang mulai diperkenalkan adalah Project Based Learning, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan siswa melalui pengalaman nyata. Berkaitan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menelaah respon guru dan menelaah kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model PBL di SDN Ngembah 1. Subjek dalam penelitian terdapat 13 siswa. Melakukan metode deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan berupa skor dari hasil tes yang dilakukan sebagai hasil akhir. Hasil tes 13 siswa dalam pembelajaran menulis puisi, sebanyak lima siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan metode PBL dengan bebantuan media gambar animasi cukup efektif dalam pembelajaran menulis puisi.

---

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu materi yang sangat penting di sekolah dasar. Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik mampu mengenali diri sendiri serta dapat menyampaikan pendapat, perasaan dan mengungkapkan ekspresinya. Kemudian dengan kemampuan berbahasanya peserta didik dapat berekspresi untuk menyampaikan pendapat dalam bermasyarakat. Peran Bahasa Indonesia juga merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, sebagai makhluk sosial tentu bahasa menjadi pilar utama peradaban di dunia ini, pengaruh bahasa juga memberikan dorongan manusia untuk berpikir secara kritis, analistik dan memecahkan sebuah permasalahan di tengah-tengah kehidupannya. Sehingga ilmu pengetahuan terkait bahasa menjadi tonggak peradaban manusia yang amat sangat penting.

Menulis adalah kegiatan berupa menuangkan ide dan gagasan dengan kemampuan yang kompleks melalui aktivitas yang aktif produktif dalam wujud simbol huruf dan angka secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Beberapa ahli juga berpendapat terkait menulis, diantaranya sebagai berikut, menulis bisa diartikan sebagai suatu bentuk komunikasi secara tertulis melalui proses penyusunan lambing bunyi Bahasa (Alfianika, 2018; Rita, 200; Adriana, 2016; Rofi'udin, 1999). Dalam hal ini lambing dapat berwujud gagasan, tuturan, dan penatan yang bermakna. Kedua paparan diatas menerangkan bahwa suatu aktivitas menulis sama-sama proses yang menuangkan ide gagasan berupa rangkaian kalimat, melalui mekanisme penyusunannya serta langkah-langkah dalam kegiatan menulis. Seperti halnya uraian di atas, menulis yang berkedudukan sebagai alat komunikasi tidak selamanya mudah dilakukan. Hal ini seringkali dialami oleh peserta didik sekolah dasar (SD). Keterampilan dalam menulis ialah sebuah proses kreatif yang digunakan untuk menyampaikan ide dalam wujud tulisan hingga terjadi suatu komunikasi antara penulis dengan pembaca. Dalam Bahasa pun demikian, keterampilan menulis mempengaruhi kemampuan dalam komunikasi setiap manusia, bagaimana seorang individu mampu menyampaikan apa yang ada di dalam pikirannya menjadi sebuah tulisan yang dapat di baca serta di dalami oleh orang lain, secara tidak langsung aktivitas ini memerlukan sebuah keterampilan dan ilmu pengetahuan yang baik. Hal ini dapat di tempuh sejak duduk di bangku sekolah dasar, namun tidak semua seorang pendidik memahaminya sehingga seringkali ditemukan suatu permasalahan dalam hal berbahasa khususnya menulis. Keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

Pada bagian keterampilan menulis juga mengikatkan antara penggunaan bahasa yang baik dan benar. Dalam proses berbahasa juga tidak dapat dipisahkan dengan keadaan komunikasi di lapangan. Hal ini searah dengan apa yang di sampaikan, Utorodewo (2020) beliau memaparkan bahwa pemakaian bahasa Indonesia yang baik tidak dapat dipisah dari konteks berbahasa yang selaras dengan kesepakatan masyarakat, yakni nilai dan norma. Dalam kualifikasi Pendidikan sekolah dasar peserta didik dituntut untuk terampil dalam menulis dan kreatif dalam menuangkan ide gagasan yang

dimilikinya sehingga dalam bentuk karya tulisnya, peserta didik mampu memahami terakrit sejauh mana kemampuan mengungkapkan gagasannya. Oleh karenanya dalam aktivitas menulis, seorang penulis seyogianya memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengolah struktur bahasa serta kosa kata. Tentu, hal ini tidak dapat dilakukan dengan instan melainkan melalui proses serta disiplin ilmu mengenai langkah-langkah dalam menulis.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu bagian dalam memberikan pelatihan, pembinaan dan pengembangan, terkhusus dalam hal seputar literasi pada kualifikasi sekolah dasar (SD), bentuk literasi di lingkungan sekolah dasar meliputi kegiatan menulis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Menulis merupakan aktivitas membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya). Selain itu, menulis merupakan aktivitas pengungkapan ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam bentuk-bentuk kebahasaan. Sehingga dengan menulis manusia mampu berkomunikasi dengan orang lain baik tidak langsung atau tidak tatap muka. Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat sekolah dasar meliputi membaca dan memahami cerita pendek, kemudian menulis surat, paragraph, dan pengenalan kata benda, kata kerja, serta kata sifat. Dalam hal ini dalam materi pembelajaran kelas 3 pun demikian, peserta didik telah memasuki babak baru dalam keterampilan menulis yakni mengarang paragraph, menulis deskripsi serta menulis puisi. Aktivitas menulis secara umum membutuhkan latihan serta referensi guna mendorong seseorang agar tergerak untuk menulis.

Pembahasan pada penelitian ini terfokus pada penulisan karya sastra yakni puisi. Puisi merupakan sebuah karyasastra yang umumnya tidak muda untuk di mengerti karena berisikan makna yang tersirat dalam setiap untaian kata yang tersusun setiap baitnya. Kemudian kata yang tersusun itu acapkali menggunakan bahasa kiasan dalam memperindah arti serta memperdalam makna. Karya sastra puisi memiliki ciri khusus sehingga menjadi pembeda dengan karya sastra lainnya diantaranya yakni, bahasa yang terbentuk dengan berbagai macam kiasan, kemudian tersusun dengan pola irama serta rima yang berbeda-beda, serta membentuk intonasi nada yang khusus. Selanjutnya yang menjadi ciri khas puisi adalah menyimpan sebuah getaran rasa sehingga seringkali membuat pembaca atau pendengar tersentuh jiwanya. Beberapa pendapat juga mengatakan bahwa puisi merupakan pengalaman atau gambaran kehidupan yang di sastrakan. Puisi merupakan sebuah karya sastra yang berisi tanggapan serta pendapat penyair mengenai berbagai hal. Pemikiran penyair ini kemudian dituangkan dengan menggunakan bahasa-bahasa apik serta memiliki struktur batin dan fisik khas penyair, Rahma Friska(2021). Dalam proses pembelajaran menulis puisi seringkali dianggap mudah namun pada kenyataan di lapangan ditemukan kesulitan saat proses penulisan, mulai dari penyusunan kata, penggunaan Bahasa, serta penentuan judul. Beberapa kendala ini merupakan hal yang umum terjadi, demikian yang menjadi tantangan peneliti untuk mengkaji hal tersebut dengan usaha untuk menemukan solusi yang efektif agar dalam penulisan kesulitan yang dialami dapat teratasi dengan baik.

Pembelajaran menulis puisi oleh peserta didik tingkat sekolah dasar umumnya diarahkan untuk menyusun sebuah puisi dengan cara-cara yang telah umum di gunakan sehingga pneliti berprespektif untuk menemukan cara atau metode yang mudah bagi peserta didik di lingkungan sekolah dasar. Hal ini diawali dengan kecintaan peneliti terhadap sebuah karya sastra puisi, serta dengan tujuan untuk menciptakan generasi baru dalam dunia sastra. Sehingga dapat di tarik benang merah yakni dalam kajian penelitian ini, peneliti berusaha mengembangkan metode untuk membantu peserta didik tingkat sekolah dasar dalam keterampilan menulisnya. Seiring dengan perkembangan jaman yang begitu pesat, teknologi kian hari semakin canggih sehingga hal ini pun berdampak dalam pola pikir peserta didik, sehingga suka tidak suka pengaruh IT akhirnya merebak ke dunia pendidikan. Teknik yang digunakan peneliti yakni menggunakan media-media bergambar untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam keterampilannya menulis puisi. Tentu sebelumnya diberikan pengantar agar peserta didik tidak terlalu kesulitan dalam memahami sebuah karya sastra yang berwujud puisi.

Pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kreativitas bahasa. Dalam era pendidikan modern ini, pendekatan Project Based Learning (PBL) telah dikenal efektif dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, memungkinkan mereka untuk belajar melalui proyek nyata dan kontekstual. Dengan memanfaatkan media gambar animasi sebagai alat bantu, proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik bagi siswa, memfasilitasi pemahaman mendalam tentang ekspresi puisi secara visual. Pendekatan PBL mendorong siswa untuk berkolaborasi, berpikir kritis, dan menghadirkan solusi kreatif atas tantangan yang diberikan. Melalui proyek menulis puisi, siswa tidak hanya belajar tentang struktur dan gaya dalam sastra puisi, tetapi juga mengasah kemampuan mereka dalam mengekspresikan emosi dan ide secara mendalam. Integrasi media gambar animasi dalam proses ini memberikan dimensi baru, menggabungkan unsur visual dengan kata-kata untuk menghasilkan karya yang menarik dan bermakna.

Pendahuluan ini akan menjelaskan bagaimana kombinasi antara PBL dan media gambar animasi dapat menginspirasi siswa untuk menjadi penulis puisi yang lebih terampil dan kreatif, sambil merangsang imajinasi mereka untuk mengeksplorasi berbagai tema dan gaya puisi. Dengan demikian, pembelajaran menulis puisi bukan lagi sekadar kegiatan akademik, tetapi juga sebuah petualangan artistik yang membangun kompetensi siswa dalam ekspresi dan penulisan sastra. Dalam konteks pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan PBL dan media gambar animasi, siswa tidak hanya diajak untuk memahami teknik-teknik sastra puisi seperti rima, irama, dan metafora, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengatur ide-ide kompleks ke dalam bentuk yang kohesif dan bermakna. Proyek PBL dalam pembelajaran puisi dapat dirancang untuk mencakup langkah-langkah berikut: 1) siswa dapat diperkenalkan dengan berbagai jenis puisi dan teknik penulisan yang berbeda melalui eksplorasi karya sastra dan analisis terhadap struktur puisi yang ada. Dengan memahami konvensi puisi tradisional dan kontemporer, siswa dapat

mulai merencanakan proyek mereka. 2) siswa kemudian akan diarahkan untuk memilih tema atau topik yang mereka minati atau relevan dengan pengalaman pribadi mereka. Misalnya, mereka dapat memilih tema alam, cinta, kehidupan sehari-hari, atau isu-isu sosial yang penting bagi mereka. 3) dalam tahap ini, penggunaan media gambar animasi akan memperkaya proses kreatif siswa. Mereka dapat menggambarkan puisi mereka dalam bentuk animasi yang menghidupkan kata-kata dan emosi yang terkandung di dalamnya. Animasi memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi dimensi visual dan auditif dari puisi mereka, memperdalam makna dan daya tarik karya mereka. 4) melalui kolaborasi dalam tim atau secara individu, siswa akan merancang dan membuat proyek animasi berdasarkan puisi mereka.

Proses ini tidak hanya melibatkan keterampilan menulis, tetapi juga keterampilan teknis dalam pembuatan animasi, seperti pengeditan gambar, pengaturan suara, dan penyesuaian timing. 5) presentasi proyek animasi ini tidak hanya mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum, tetapi juga memungkinkan siswa untuk berbagi karya mereka dengan audiens yang lebih luas. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam ekspresi seni dan penulisan. Dengan mengintegrasikan PBL dan media gambar animasi dalam pembelajaran menulis puisi, siswa tidak hanya memperdalam pemahaman mereka tentang puisi sebagai bentuk sastra, tetapi juga mengasah kemampuan mereka dalam berpikir kreatif, berkolaborasi, dan berkomunikasi efektif. Ini adalah langkah penting dalam membentuk siswa sebagai penulis yang berpikiran terbuka dan berwawasan luas dalam dunia seni dan literasi modern.

## **PELAKSAAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni prosedur penelitian yang akan menghasilkan data berbentuk deskriptif data deskriptif secara umum berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berdasarkan data serta perilaku yang bisa di analisis. Menurut Sugiyono, 2019(18) metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya. Untuk mengetahui fakta yang sebenarnya peneliti menggunakan instrumen penelitian dengan metode deskriptif kualitatif, secara sederhana penelitian ini memaparkan atau merepresentasikan sebagaimana keadaan yang sesungguhnya dalam pengujian untuk menulis puisi menggunakan teknik dari peneliti. Penelitian ini dilakukan di satuan Pendidikan tingkat sekolah dasar yaitu SDN Ngembah 1. Sasarannya yakni peserta didik kelas 3 yang berjumlah 13 peserta didik dengan rincian 7 anak peserta didik laki-laki dan 6 anak peserta didik perempuan. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan yakni lembar angket, wawancara, observasi di lapangan serta LKPD peserta didik. Pada proses penelitian, peneliti juga bekerja sama dengan wali kelas yang bertujuan untuk menguatkan hasil serta berupaya untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Sebagai hasil akhir dalam kajian penelitian

ini, peneliti menggunakan nilai ulangan harian materi menulis puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui wali kelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengawali kajian dalam penelitian ini yakni menentukan sumber permasalahan yang terjadi pada peserta didik, data tersebut diperoleh melalui wawancara, yang dilakukan dengan wali kelas maupun peserta didik kelas 3. Pada hasil wawancara dengan wali kelas maupun peserta didik, ditemukan data sebagai berikut, secara umum peserta didik menyukai materi pembelajaran terkait dengan menulis puisi. Namun kendala yang terjadi dikelas tersebut tidak jauh dengan apa yang peneliti sebutkan pada bagian pendahuluan. Peserta didik mengalami beberapa kesulitan dalam menentukan judul, kata serta rima yang digunakan. Begitu juga dengan data yang di peroleh melalui lembar angket, peserta didik dalam kesehariannya rata-rata tidak terlalu sering menggunakan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Jika beraktivitas di sekolah peserta didik menggunakan Bahasa Indonesia namun setelah berada dirumah dan Ketika bermain dengan teman-teman jarang menggunakan Bahasa Indonesia.

Kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengawali kajian dalam penelitian ini yakni menentukan sumber permasalahan yang terjadi pada peserta didik, data tersebut diperoleh melalui wawancara, yang dilakukan dengan wali kelas maupun peserta didik kelas 3. Pada hasil wawancara dengan wali kelas maupun peserta didik, ditemukan data sebagai berikut, secara umum peserta didik menyukai materi pembelajaran terkait dengan menulis puisi. Namun kendala yang terjadi dikelas tersebut tidak jauh dengan apa yang peneliti sebutkan pada bagian pendahuluan. Peserta didik mengalami beberapa kesulitan dalam menentukan judul, kata serta rima yang digunakan. Begitu juga dengan data yang di peroleh melalui lembar angket, peserta didik dalam kesehariannya rata-rata tidak terlalu sering menggunakan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Jika beraktivitas di sekolah peserta didik menggunakan Bahasa Indonesia namun setelah berada dirumah dan Ketika bermain dengan teman-teman jarang menggunakan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil dan pembahasan tentang pembelajaran menulis puisi di kelas 3 dengan menggunakan metode Project Based Learning dan didukung oleh media gambar animasi adalah seperti yang berikut ini.

### ***Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas III dengan Menggunakan Metode Projek Based Learning Berbahan Media Gambar dan Animasi***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Project Based Learning dan media pembelajaran Gambar dan Animasi dalam mengajar menulis puisi telah secara signifikan meningkatkan prestasi siswa. Observasi guru mengindikasikan bahwa pada pertemuan pertama, prestasi siswa mencapai predikat tinggi, yang semakin meningkat pada pertemuan kedua dan ketiga. Hal ini mencerminkan efektivitas kegiatan pembelajaran yang dijalankan guru. Sementara itu, observasi langsung dari siswa menunjukkan bahwa mereka

merespons positif terhadap model pembelajaran dan penggunaan media, dengan hasil yang konsisten menunjukkan pencapaian predikat tinggi. Dari hasil observasi ini, dapat disimpulkan bahwa skenario pembelajaran yang diimplementasikan berhasil mencapai tujuan dengan baik untuk kedua kelompok tersebut.

Implementasi skenario pembelajaran yang melibatkan metode Project Based Learning dan penggunaan media Gambar dan Animasi dalam mengajar menulis puisi berhasil menunjukkan hasil yang positif dari berbagai sudut pandang. Guru mengamati peningkatan kualitas pembelajaran seiring berjalannya waktu, dengan prestasi siswa yang mencerminkan pengembangan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi. Observasi dari siswa juga memberikan gambaran yang sejalan, menunjukkan bahwa mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan merespons positif terhadap pendekatan yang digunakan. Keseluruhan, hasil dari observasi guru dan siswa menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan telah berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Predikat tinggi yang diperoleh dari kedua kelompok ini menunjukkan bahwa skenario pembelajaran tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi, tetapi juga dalam mempertahankan kualitas pembelajaran yang terfokus dan terarah.

Implementasi skenario pembelajaran yang menggabungkan metode Project Based Learning dengan media Gambar dan Animasi telah membawa dampak yang positif dan signifikan dalam pembelajaran menulis puisi. Guru melaporkan peningkatan yang konsisten dalam kemampuan siswa dari pertemuan ke pertemuan, dengan prestasi yang mencapai predikat tinggi pada setiap sesi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan tidak hanya memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Observasi langsung dari siswa mengonfirmasi bahwa mereka merespons secara positif terhadap model pembelajaran yang digunakan. Mereka menunjukkan partisipasi yang aktif dan kemampuan untuk mengaplikasikan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks menulis puisi. Hasil ini mencerminkan bahwa integrasi antara metode pembelajaran yang dinamis dan penggunaan media visual dapat memperkaya pengalaman belajar siswa secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, kesimpulan dari hasil observasi guru dan siswa menggarisbawahi bahwa pendekatan pembelajaran yang dipilih berhasil mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Predikat tinggi yang dicapai oleh kedua kelompok ini tidak hanya menegaskan keberhasilan dalam mencapai kompetensi menulis puisi, tetapi juga dalam membangun fondasi yang kuat untuk pengembangan keterampilan literasi yang lebih luas di masa depan.

### ***Tanggapan Guru dan Siswa Kelas III SDN Ngembah 1 terhadap Pembelajaran Menulis Puisi dengan Pendekatan Project Based Learning dan Media Gambar Animasi***

Pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan literasi bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman yang

berbeda dan mempengaruhi cara siswa memahami dan mengaplikasikan keterampilan menulis mereka. Salah satu pendekatan yang mulai diperkenalkan adalah Project Based Learning (PBL), yang mengintegrasikan kegiatan proyek dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan siswa melalui pengalaman nyata. Di SDN Ngembah 1, pendekatan PBL untuk pembelajaran menulis puisi dipadukan dengan penggunaan media Gambar dan Animasi. Hal ini bertujuan untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar serta hasil akademis yang dicapai. Untuk mengeksplorasi tanggapan dari guru dan siswa terhadap pendekatan ini, dilakukan serangkaian observasi dan wawancara yang mendalam.

#### *Pendekatan Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Puisi*

Pendekatan PBL memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proyek atau tugas yang memiliki relevansi langsung dengan kehidupan mereka. Dalam konteks menulis puisi, PBL tidak hanya menuntut siswa untuk menghasilkan puisi, tetapi juga untuk memahami proses kreatif dan teknis di balik puisi tersebut. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa melalui proses ini, dari perencanaan hingga presentasi akhir. PBL dalam pembelajaran menulis puisi di SDN Ngembah 1 terbukti mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Mereka tidak hanya belajar teknik-teknik dasar menulis puisi, tetapi juga mengeksplorasi ekspresi diri mereka sendiri melalui kata-kata. Guru sebagai pengarah utama proses ini memastikan bahwa setiap tahap proyek berjalan lancar dan siswa mendapatkan bimbingan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka.

#### *Penggunaan Media Gambar dan Animasi sebagai Pendukung Pembelajaran*

Integrasi media Gambar dan Animasi bertujuan untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak dalam menulis puisi, seperti imaji dan metafora. Media ini juga membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual untuk lebih memahami dan menginternalisasi materi yang diajarkan. Dengan adanya media ini, pembelajaran menjadi lebih dinamis dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran bagi siswa. Guru di SDN Ngembah 1 menggunakan media Gambar dan Animasi secara efektif dalam konteks pembelajaran menulis puisi. Mereka tidak hanya memilih gambar-gambar yang relevan dengan tema puisi, tetapi juga menganimasikan beberapa elemen untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Respons positif dari siswa terhadap penggunaan media ini menunjukkan bahwa hal ini berhasil meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

*Tanggapan Guru terhadap Pembelajaran Menulis Puisi dengan Pendekatan PBL dan Media Gambar Animasi*

Guru di SDN Ngembah 1 merespons positif terhadap implementasi pendekatan PBL dan penggunaan media Gambar dan Animasi dalam pembelajaran menulis puisi. Mereka mengakui bahwa PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan kolaboratif mereka. Selain itu, pendekatan ini juga membantu mereka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa secara lebih mendalam, sehingga mereka dapat memberikan bimbingan yang lebih terpersonalisasi. Observasi terhadap guru juga menunjukkan bahwa mereka melihat peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa ketika menggunakan PBL. Siswa terlibat aktif dalam setiap tahap proyek, mulai dari perencanaan hingga presentasi akhir, yang menunjukkan bahwa mereka merespons baik terhadap pendekatan yang memberikan konteks nyata dan tujuan yang jelas dalam pembelajaran menulis puisi.

*Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Menulis Puisi dengan Pendekatan PBL dan Media Gambar Animasi*

Siswa di SDN Ngembah 1 memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan pendekatan PBL dan media Gambar dan Animasi dalam pembelajaran menulis puisi. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menjalani proses pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Banyak dari mereka mengungkapkan bahwa pendekatan ini membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar puisi, karena mereka dapat melihat relevansi langsung dari apa yang mereka pelajari dengan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, siswa juga menikmati penggunaan media Gambar dan Animasi yang mendukung pembelajaran mereka. Mereka merasa lebih mudah untuk memahami konsep-konsep yang sulit melalui visualisasi yang disediakan, yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton. Respons positif ini mencerminkan bahwa siswa merasa terlibat dan terbantu dengan adanya media yang mendukung pembelajaran mereka.

*Dampak Positif dari Pendekatan PBL dan Media Gambar Animasi*

Implementasi pendekatan PBL dan penggunaan media Gambar dan Animasi dalam pembelajaran menulis puisi di SDN Ngembah 1 telah memberikan dampak positif yang signifikan. Guru melaporkan peningkatan dalam kualitas pembelajaran dan hasil akademis siswa, sementara siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep menulis puisi dan pengembangan keterampilan literasi mereka. Selain itu, pendekatan ini juga telah membuka ruang bagi pengembangan kreativitas siswa dalam mengekspresikan diri mereka melalui puisi. Mereka belajar untuk tidak hanya memahami teknik-teknik menulis puisi, tetapi juga untuk menemukan suara mereka sendiri dalam karya-karya yang mereka buat. Ini tidak hanya mempersiapkan mereka untuk tantangan akademis di masa depan, tetapi juga untuk menjadi pembuat dan penikmat puisi yang lebih berpengetahuan.

Dari hasil respon baik guru maupun siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Project Based Learning berbantuan media gambar animasi memberikan hasil yang positif dalam pembelajaran menulis puisi.

Table 1. Analisis Hasil Tes Minat dan Bakat Siswa Kelas III SDN Ngembek 1

No.	Nama	Nilai Minat	Nilai Bakat	Nilai Hasil Belajar
1.	Firza Zidan Arkana	75	90	95
2.	M Adnan Januzaj	70	88	90
3.	Raya Rachelia R	68	86	90
4.	Revan Dimas H	65	85	85
5.	Cornelya Sandi P	60	84	85
6.	M Abidil Anwar	57	80	84
7.	Salsabil Septia P	55	78	80
8.	Erina Mustika S	50	77	80
9.	Jibriil Yaasiin B	45	75	64
10.	Shahira Malaika V	43	70	63
11.	Aulya Gaby M	43	65	60
12.	Ibrahim Lukman A	40	63	58
13.	Dhiki Ardiansyah	35	63	50

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penerapan metode Project Based Learning dan penggunaan media pembelajaran berupa gambar dan animasi dalam mengajar menulis puisi secara signifikan meningkatkan prestasi dan keterampilan siswa dengan penggunaan media visual teruslah mengintegrasikan media gambar dan animasi dalam pembelajaran tidak hanya untuk menulis puisi, tetapi juga untuk mata pelajaran lainnya. Media visual dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak dan membuat pembelajaran lebih menarik serta mudah dipahami oleh siswa. Observasi dari guru dan siswa menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi, dan partisipasi aktif siswa. Hasil yang konsisten dengan predikat tinggi pada setiap sesi pembelajaran menegaskan bahwa pendekatan ini tidak hanya membantu dalam pemahaman konsep, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan literasi yang lebih luas di masa depan.

Fasilitasi kolaborasi dan kreativitas Berikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam tim, berkolaborasi, dan berbagi ide. PBL tidak hanya tentang hasil akhir tetapi juga tentang proses pembelajaran kolaboratif yang membangun keterampilan sosial dan komunikasi. Jadikan umpan balik sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Berikan dukungan dan bimbingan kepada siswa selama proses pengerjaan proyek PBL untuk memastikan bahwa mereka dapat mengatasi tantangan dan terus berkembang. Metode Project Based Learning (PBL) yang dipadukan dengan media gambar dan animasi dalam pembelajaran menulis puisi di SDN Ngembek 1 telah memberikan hasil yang sangat positif. Guru melaporkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan

hasil akademis siswa, sementara siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan peningkatan pemahaman terhadap konsep-konsep menulis puisi. Penggunaan media gambar dan animasi membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep abstrak, membuat pembelajaran lebih menarik, dinamis, dan interaktif. Respons positif dari guru dan siswa menegaskan bahwa pendekatan PBL dengan dukungan media visual ini berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa dan keterampilan literasi mereka. Siswa menjadi lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, menikmati materi yang diajarkan, dan mampu mengekspresikan diri mereka dengan lebih baik melalui puisi. Keseluruhan, implementasi skenario pembelajaran ini efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran menulis puisi dan mempersiapkan siswa untuk tantangan akademis di masa depan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami selaku penulis dalam penelitaian ini juga menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu kami selama proses penelitian ini berlangsung. Terkhusus kepada Kepala SDN Ngembah 1 ibu Tutik Fatmawati, S.Pd dan wali kelas 3 Ibu Eka Agustina Fitriyani, S.Pd.SD yang telah membantu kami dalam penulisan penelitian ini, mulai dari pengambilan data serta penarikan kesimpulan. Penghargaan setingginya kami juga sampaikan kepada rekan-rekan penulis atas bantuan baik berupa materi maupun non materi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angga, N. W. Daniati, I. F., & Widiyati, E (2022). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 6(3), 3429-3433.
- Friska, Rahma. (2021). *Pengertian Puisi: Jenis-Jenis, Unsur, Cara Membuat Puisi, dan Lengkap dengan Contoh Puisi*. Diakses pada 18/07/2024, dari <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-puisi/>
- Kamus. 2016. Pada KBBI VI Daring. Diambil 18 Juli 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menulis>
- Mariah (2018). *Menulis puisi baru dengan menggunakan metode pembelajaran project based learning*. Parole, 1(November), 873–878.
- Riadi, Muchlisin. (2021). *Pengertian, Tujuan dan Tahapan Menulis*. Diakses pada 18/07/2024, dari <https://www.kajianpustaka.com/2013/07/pengertian-tujuan-dan-tahapan-menulis.html>.
- Riadi, Muchlisin. (2022). *Keterampilan Menulis*. Diakses pada 15/6/2024, dari <https://www.kajianpustaka.com/2022/11/keterampilan-menulis.html>.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Thabroni, Gamal. (2019). *Pengertian Puisi, Unsur & Jenis Menurut Para Ahli (Lengkap)*. Diakses pada 16/6/2024, dari <https://serupa.id/pengertian-puisi-menurut-para-ahli>.
- Thabroni, Gamal. (2022). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh)*. Diakses pada 17/6/2024, dari <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif-kualitatif-konsep-contoh/>.

Wikanengsih, W., & Mitri, A. S. (2021). *Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Project Based Learning Berbantuan Media Audio Visual*. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 4(1), 101-108.

Yudhistira. (2020). *Bahasa yang Baik dan Benar*. Diakses pada 18/07/2024, dari <https://narabahasa.id/artikel/linguistik-umum/pragmatik/bahasa-yang-baik-dan-benar/>.